

ABSTRAK

Kekerasan berbasis gender di Kota Bandung mengalami peningkatan kasus dari 362 kasus pada 2021 menjadi 465 kasus pada 2022. Samahita Foundation sebagai lembaga advokasi belum memiliki *website*, sehingga dirancang dan diimplementasikan *website* yang memuat fitur pelaporan korban, artikel edukasi, berita, dan informasi program. Pengembangan menggunakan metode *Waterfall* dengan teknologi PHP, HTML, CSS, Bootstrap, JavaScript, dan MySQL. Pengujian *Blackbox*, *Load*, dan *Performance* menunjukkan seluruh fitur berjalan baik. Hasil survei *pretest* memperoleh rata-rata 8,85 (skala 10) dengan skor tertinggi pada kebutuhan fitur pelaporan (9,18) dan harapan dampak positif (9,27). Setelah implementasi, post-test menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 9,04 dengan skor tertinggi pada keamanan & kerahasiaan data (9,22) dan dampak positif *website* (9,22). Data ini menunjukkan peningkatan persepsi positif pengguna terhadap *website*. *Website* ini dinilai mampu mempermudah pelaporan, memperluas edukasi publik, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Kata kunci: Samahita Foundation, perancangan *website*, kekerasan berbasis gender, advokasi, PHP